

Studi Tentang Kepemimpinan Perempuan di Lingkungan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

Iin Ferolita^{1*}, Marwiah Marwiah², Novita Majid³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

iinferolita09@gmail.com^{1*}, marwiahjohansyah@gmail.com², novhy.spd@gmail.com³

Alamat: Jl. Banggeris No.67, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: iinferolita09@gmail.com*

Abstract: *This research aims to find out women's leadership in the organizational environment of the Student Executive Board of the Faculty of Teacher Training and Education, Mulawarman University, and understand the strategies of the BEM FKIP UNMUL administrators to increase the role and participation of women's leadership and see the reality of women's leadership in BEM FKIP UNMUL. Basically, the type of research used is descriptive, namely research that attempts to provide an overview of the object being studied with the aim of creating a descriptive or systematic and actual picture of existing facts. The results of this research show that women's leadership in the BEM FKIP UNMUL environment to become a Governor has not been successful, but looking at women leading a field, agency or bureau and small work program, they are very competent.*

Keywords: *Leadership, Women's Leadership, Strategy, Reality*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Perempuan di Lingkungan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman dan memahami bagaimana strategi dari pengurus BEM FKIP UNMUL untuk meningkatkan peran dan partisipasi kepemimpinan perempuan serta melihat realitas kepemimpinan perempuan di BEM FKIP UNMUL. Pada dasarnya tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti yang bertujuan membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di lingkungan BEM FKIP UNMUL untuk menjadi seorang Gubernur belum berhasil, tetapi melihat dari perempuan memimpin suatu bidang, dinas atau biro dan program kerja kecil sudah sangat kompeten.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepemimpinan Perempuan, Realitas

1. PENDAHULUAN

Saat ini jika kita mengulas mengenai kepemimpinan, maka tidak hanya pemimpin laki-laki saja yang bekiprah di dunia bisnis, pemerintahan dan pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Sudah semakin banyak bermunculan pemimpin perempuan dalam dunia yang sama. Akan tetapi di era modern ini masih ada pandangan masyarakat tentang perempuan hanya sebatas bawahan laki-laki. Bahkan tidak jarang banyak yang menganggap perempuan tidak memiliki keterampilan dan sifat yang diperlukan dalam suatu organisasi, seperti bijaksana, bertanggungjawab dan lain-lain. Perempuan di Indonesia sering mengalami ketidakadilan gender melalui marginalisasi, subordinasi dan menjadi korban kekerasan karena berhubungan dengan tarik menarik antara domestik dan peran politik sehingga mengakibatkan kemiskinan dalam masyarakat dan negara yang menimpa kaum perempuan.

Perempuan saat ini telah bergerak pada proses pencapaian kesetaraan gender yang semakin baik. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi pada pencapaian tersebut adalah upaya membina kesadaran kesetaraan gender dalam pemahaman keagamaan masyarakat (Rahman, 2017). Pencapaian tersebut bukan tanpa tantangan dan persoalan, khususnya peran perempuan sebagai pemimpin baik dalam ranah pendidikan, sosial hingga politik. Sebagian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan tidak baik karena penilaian perempuan lebih banyak menggunakan perasaannya dari pada akal.

Kepemimpinan perempuan adalah bagian dari prinsip-prinsip kesetaraan gender. Wacana tentang kepemimpinan perempuan kian mencuat seiring dengan derasnya arus informasi yang membuka paradigma berpikir masyarakat kekinian. Ditambah lagi dengan munculnya kaum perempuan pendobrak tradisi yang membatasi kiprah perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, masyarakat telah banyak melihat kesuksesan kaum perempuan memimpin sebuah organisasi, baik formal maupun non-formal. Kaum perempuan perlu diperhatikan dan dilibatkan dinamika perubahan lingkungan, karena menurut (Mosse, 1996) kaum perempuan sebenarnya memiliki potensi dan kemampuan yang tidak kalah dengan kaum lelaki.

Kepemimpinan perempuan dalam lingkungan organisasi merupakan aspek yang semakin mendapatkan perhatian di era modern ini. Di dalam BEM FKIP UNMUL, peran perempuan dalam kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan-tantangan tertentu yang perlu diidentifikasi dan diatasi guna meningkatkan efektivitas kepemimpinan perempuan di dalam organisasi ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi adalah suatu upaya sistematis untuk mendalami dan memahami suatu subjek atau topik tertentu melalui proses belajar-mengajar, penelitian, atau analisis mendalam. Dalam konteks studi kepemimpinan perempuan, penelitian ini dilakukan untuk menggali pemahaman lebih lanjut mengenai peran, karakteristik, dan dampak kepemimpinan yang dijalankan oleh perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kepemimpinan adalah kemampuan seni atau teknik untuk membuat sebuah kelompok atau orang mengikuti dan mentaati segala keinginannya. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan juga diartikan sebagai pelaksana otoritas dan pembuatan keputusan. Kepemimpinan diartikan sebagai inisiatif untuk bertindak yang

menghasilkan suatu pola pikir yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama (Thoha, 2009:5).

Kepemimpinan perempuan merupakan fenomena yang mencakup peran dan kontribusi perempuan dalam posisi kepemimpinan di berbagai konteks, termasuk organisasi, politik, dan masyarakat. Kepemimpinan perempuan melibatkan penggunaan keterampilan kepemimpinan untuk memimpin dan memotivasi orang lain, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan bersama.

3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ada suatu hal yang sangat penting adalah memberikan batasan yang akan dihimpun di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengertian yang berbeda-beda, sehingga memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang diteliti. Suprianto (2013:52), mengatakan bahwa konsepsional adalah sesuatu abstrak dari kejadian yang menjadi objek penelitian, baik secara kelompok maupun individu yang menjadi penelitian ilmu tersebut.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Creswell (2009) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah kemanusiaan atau masalah sosial.

Menurut Suyitno (2018:121) berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan semenjak di lapangan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara diatas, maka yang akan dibahas mengenai Studi Tentang Kepemimpinan Perempuan di Lingkungan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

Strategi pengurus BEM FKIP UNMUL untuk meningkatkan partisipasi dan peran kepemimpinan perempuan

Strategi organisasi berperan penting dalam mengidentifikasi berbagai pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks BEM FKIP UNMUL, strategi ini dapat difokuskan pada dua aspek utama: pendekatan diri terhadap kader perempuan baik online maupun offline dan penemuan serta implementasi inisiatif baru.

a. Kinerja Kepemimpinan Perempuan di BEM FKIP UNMUL

Perempuan yang terlibat dalam BEM FKIP UNMUL tidak hanya menunjukkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuta, namun juga aktif memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai program dan kegiatan organisasi. Mereka mampu menghadapi tantangan dengan bijak dan menciptakan inovasi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Partisipasi dan keterlibatan perempuan dalam BEM FKIP UNMUL merupakan contoh nyata bahwa kepemimpinan perempuan mempunyai peran penting dalam memajukan organisasi dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

b. Cara Perempuan BEM FKIP UNMUL Memimpin

Cara perempuan di BEM FKIP UNMUL memimpin sudah sangat bagus, dimulai dari hal kecil seperti memimpin suatu bidang, dinas atau biro serta program kerja kecil lainnya. Sehingga sangat memungkinkan untuk para perempuan di BEM FKIP UNMUL maju menjadi Gubernur di BEM FKIP UNMUL. Strategi yang dilakukan pengurus BEM FKIP UNMUL akan sangat berguna untuk menunjang kinerja serta cara memimpin untuk menunjukkan kepercayaan diri para perempuan dalam mengambil peran menjadi Gubernur BEM FKIP UNMUL.

c. Realita Kepemimpinan Perempuan di Lingkungan Organisasi BEM FKIP UNMUL

Realitas kepemimpinan perempuan di BEM FKIP UNMUL masih belum menunjukkan keseimbangan yang optimal. Meskipun ada beberapa perempuan yang telah berhasil mengambil peran penting dalam organisasi, jumlah mereka masih relatif kecil dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya kepercayaan diri di kalangan perempuan untuk memimpin serta hambatan budaya dan struktural yang masih ada di lingkungan kampus.

d. Kepemimpinan Perempuan Tidak ada

Sampai sekarang kepemimpinan di BEM FKIP UNMUL yang menjabat sebagai gubernur belum ada yang perempuan, rata-rata masih di dominasi oleh laki-laki. Karena kurangnya dukungan dari lingkungan organisasi serta kepercayaan diri dari masing-masing individu membuat para perempuan kurang yakin untuk menjabat sebagai gubernur BEM FKIP

UNMUL. Jika melihat dari aturan yang dimiliki oleh BEM FKIP UNMUL, tidak ada perbedaan gender dalam menjabat sebagai gubernur BEM FKIP UNMUL.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi yang harus diambil oleh pengurus BEM FKIP UNMUL untuk meningkatkan partisipasi dan kepemimpinan perempuan mencakup beberapa poin kunci yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan memberdayakan bagi perempuan. Strategi-strategi tersebut meliputi pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial dan komunikasi, kampanye kesetaraan gender yang mengangkat pentingnya peran perempuan dalam kepemimpinan, serta pendekatan personal dan pendampingan untuk membangun kepercayaan diri kader perempuan. Dengan adanya sosialisasi yang efektif, diharapkan semakin banyak perempuan yang merasa termotivasi dan percaya diri untuk mengambil peran kepemimpinan, sehingga dapat membawa perubahan positif dan memperkuat struktur organisasi secara keseluruhan
2. Realitas kepemimpinan perempuan di BEM FKIP UNMUL masih belum menunjukkan keseimbangan yang optimal, tetapi untuk memimpin program kerja kecil, suatu dinas atau bidang, dan biro, sudah ada. Meskipun ada kemajuan dalam partisipasi perempuan dalam posisi-posisi tertentu, jumlah perempuan yang menduduki peran kepemimpinan tertinggi masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan telah mulai mengambil peran penting dalam mengelola program kerja kecil dan berbagai dinas atau bidang, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterwakilan mereka dalam posisi kepemimpinan strategis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika kepemimpinan perempuan di lingkungan BEM FKIP UNMUL serta menawarkan rekomendasi yang berguna untuk memperkuat peran perempuan dalam kepemimpinan organisasi.

6. DAFTAR REFERENSI

- Alaslan, A. (2021). Persepsi masyarakat dan kepemimpinan perempuan. *Jurnal Otonomi*, 10(20), 1–15.
- Andriani, T. (2019). Peran kepala sekolah perempuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i1.6021>
- Baharun, H., Wibowo, A., & Hasanah, S. N. (2021). Kepemimpinan perempuan dalam menciptakan sekolah ramah anak. *QUALITY*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10109>
- Fithriyyah, M. U. (2021). Dasar-dasar teori organisasi. <https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf>
- Fitriana, A., & Cenni. (2021). Perempuan dan kepemimpinan. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 1, 247–256. <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/65>
- Harthanti, D. (2017). Kepemimpinan perempuan dalam pemerintahan desa (Studi kasus pemerintah desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur periode tahun 2007-2012). *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v1i1.549>
- Hartono, R. (2021). Kepemimpinan perempuan di era globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 82–99. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/view/1466>
- Kasus, S., & Kualitatif, T. (2012). Kepemimpinan perempuan di organisasi.
- Khairuddin. (2014). Kepemimpinan wanita menurut Islam dalam konteks kekinian. Edisi 1.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. In F. Annisa & Sukarno (Eds.), Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Marina, A., & Utari, P. A. (2019). Gaya kepemimpinan perempuan ditinjau dari peran optimisme dan efikasi diri di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(3), 1–11.
- Musoli. (2021). Peran kepemimpinan perempuan, motivasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(1), 64–88.
- Nadzir, Z. M., & Hakim, L. (2020). Adversity quotient dan gaya kepemimpinan perempuan: Studi deskriptif pada pemimpin perempuan di organisasi kemahasiswaan Universitas X. *Jurnal Psimawa*, 3(1), 11–18. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/view/601> <https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/download/601/1049>
- Nizomi, K. (2019). Gaya kepemimpinan perempuan dalam budaya organisasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.30829/jupi.v4i2.3885>

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), Ponorogo: CV. Nata Karya.

Utaminingsih, A., Sabariman, H., & Riniwati, H. (2020). Representasi feminisme pada kepemimpinan perempuan di Madura (Studi keberhasilan kepala desa perempuan menjadikan Desa Bunder sebagai desa swakarya dan desa swasembada). *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), 173–185.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

Widya, A. (2018). Kedudukan pemimpin perempuan dalam perspektif hukum Islam. *Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.29300/imr.v3i1.2146>

Women Leadership: Kepemimpinan perempuan di era globalisasi women leadership: Women's leadership in the era of.